

**DAMPAK ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA)  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN-5**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**OLEH:  
FALAKHUL HUDA ALBANI AZIZ  
NIM. 20108010024**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-820/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK ASEAN-CHINA FREE TRADE AGREEMENT (ACFTA) TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN-5

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FALAKHUL HUDA ALBANI AZIZ  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010024  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66602768a7b57



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 665e9a546cd10



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 665feb5c4af7b



Yogyakarta, 31 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 666120f4d2b1b

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Falakhul Huda Albani Aziz  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Falakhul Huda Albani Aziz  
NIM : 20108010024  
Judul Skripsi : Dampak ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengaharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2024  
Pembimbing



**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falakhul Huda Albani Aziz

NIM : 20108010024

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “*Dampak ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian ini surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Penyusun,



Falakhul Huda Albani Aziz

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falakhul Huda Albani Aziz  
NIM : 20108010024  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Dampak ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Mei 2024



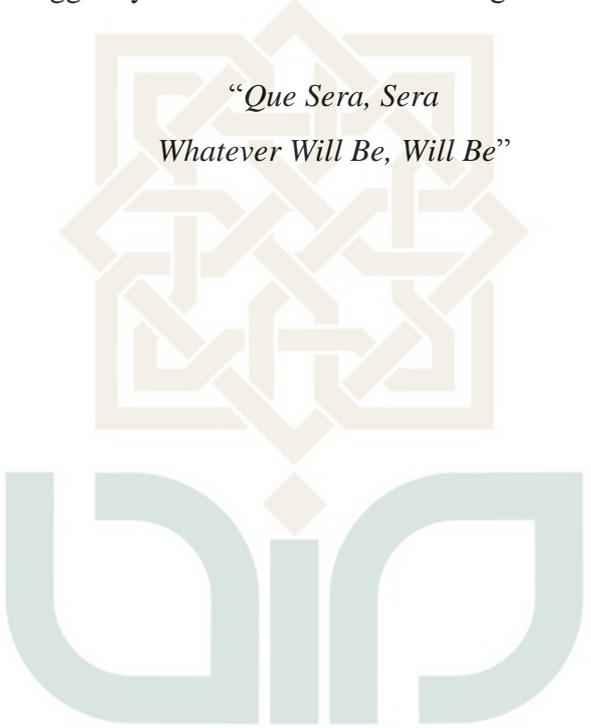
(Falakhul Huda Albani Aziz)

## HALAMAN MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (٧)

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”Q.S. Ibrahim:7.

*“Que Sera, Sera  
Whatever Will Be, Will Be”*



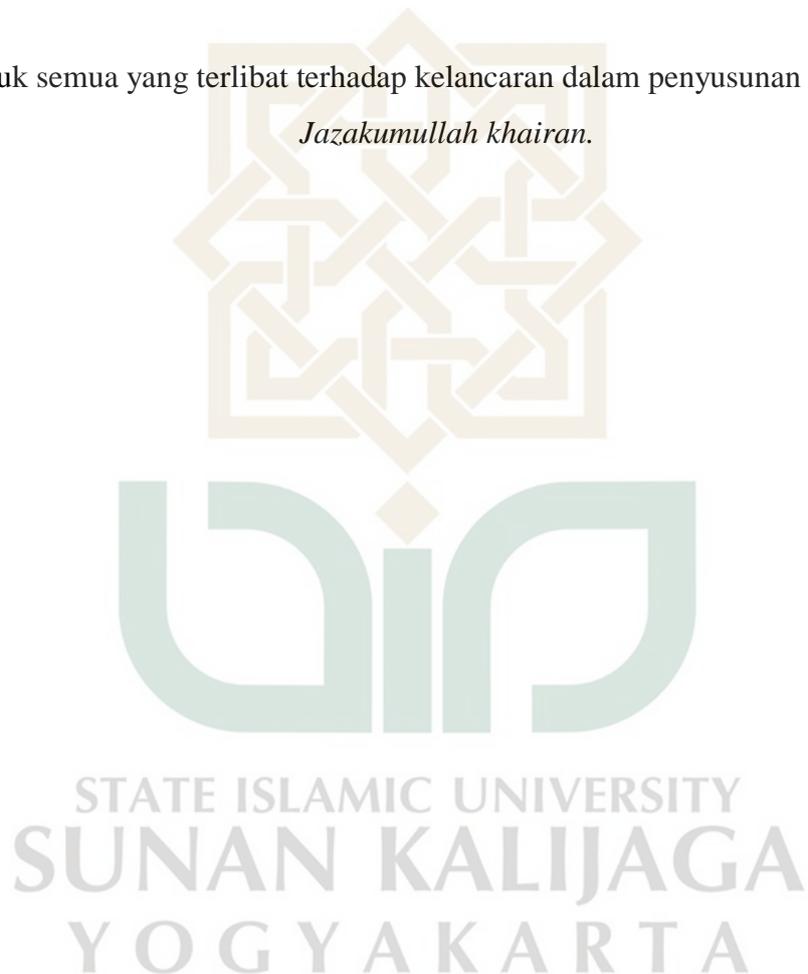
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Mamak yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya. Juga yang selalu mengajarkan berbagai hal dalam hidup dan memberikan seluruh hasil keringatnya kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rida dan rahmat-Nya kepada mereka. Amiin.

Untuk semua yang terlibat terhadap kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

*Jazakumullah khairan.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i

ـ	Dammah	Ditulis	u
---	--------	---------	---

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	u <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Dampak ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) terhadap Petumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5**”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

*Alhamdulillah* atas rida Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan telaten dalam membimbing penulis
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan pengetahuannya
7. Seluruh staf dan pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ngatiman dan Ibu Warsimah, yang tidak mampu dihitung dan digambarkan seberapa besarnya peran, kasih dan sayang yang selalu diberikan kepada penulis
9. Semua keluarga besar penulis yang dengan tulus memberikan kasihnya kepada penulis
10. Bapak Dr. KH. Shofiyullah Muzammil, M.Ag., dan Ibu Dr. Ny. Imelda Fajriyati, M.S.I., sebagai orang tua kedua penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang memberikan banyak dukungan kepada penulis
11. Seluruh teman penulis yang secara suka rela mau membantu demi kelancaran penelitian ini. Terkhusus kepada Ade, Ainun, Ayul, Faiz, Linda, Lintang, Rizki,

Setia, dan Windy. Terimakasih untuk bantuan, dukungan dan semangatnya, serta cerita-cerita di masa perkuliahan selama ini

12. Keluarga besar PPM Al-Ashfa, Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI), HMPS-ES 2022, HUUU mas, KKN 111 Tangkisan 3, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Regional Yogyakarta, Ekonomi Syariah angkatan 2020, dan seluruh teman-teman seperjuangan dalam mempelajari ilmu dan berproses bersama
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan *support* selama menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah membalas apapun yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang setimpal. Akhir kata penulis sangat berharap tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penulis



(Falakhul Huda Albani Aziz)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2. Perdagangan Internasional.....	17
3. Ekspor Neto .....	20
4. <i>Export-Led Growth</i> .....	21
5. Investasi.....	22
6. Nilai Tukar.....	25
7. Integrasi Ekonomi .....	28
8. <i>ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA)</i> .....	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Pengembangan Hipotesis .....	40
D. Kerangka Pemikiran.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian.....	46
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Data dan Sumber Data .....	49
E. Metode Pengujian Hipotesis .....	50

1. Regresi Data Panel .....	50
2. Uji Spesifikasi Model.....	54
3. Uji Asumsi Klasik .....	56
4. Uji Signifikansi.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	62
1. Gambaran Umum <i>Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)</i> ..	62
2. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5 .....	63
3. Gambaran Umum ACFTA Negara ASEAN-5 .....	64
4. Gambaran Umum Ekspor Neto Negara ASEAN-5 .....	65
5. Gambaran Umum Investasi Negara ASEAN-5 .....	67
6. Gambaran Umum Nilai Tukar Negara ASEAN-5.....	68
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	70
C. Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan dan Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Literatur .....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional variabel.....	46
Tabel 3.2 Sumber Data.....	50
Tabel 4.1 Nilai Tukar ASEAN-5 .....	69
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	75
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Ekspor dan Impor ASEAN-China Tahun 2015-2021 .....	6
Gambar 1.2 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2015-2021 .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	45
Gambar 4.1 Logo dan Peta ASEAN .....	62
Gambar 4.2 PDB ASEAN-5 .....	63
Gambar 4.3 Rata-Rata Pertumbuhan PDB ASEAN-5 .....	64
Gambar 4.4 Rata-Rata Ekspor Neto ASEAN-5 .....	65
Gambar 4.5 Rata-Rata Investasi ASEAN-5 .....	67
Gambar 4.6 Rata-Rata Ekspor dan Impor ASEAN-5 .....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu ukuran penting dalam melihat kinerja perekonomian suatu negara. Perjanjian perdagangan, ekspor neto, investasi dan nilai tukar merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) dan pengaruh variabel terkait (ekspor neto, investasi dan nilai tukar) terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan periode tahun 2000-2020, bersumber dari *World Bank*, *UN Comtrade* dan *ASEAN Main Portal*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan model terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ACFTA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Investasi dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5. Sedangkan ekspor neto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5.

Kata kunci: ACFTA, Ekspor Neto, Investasi, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN-5

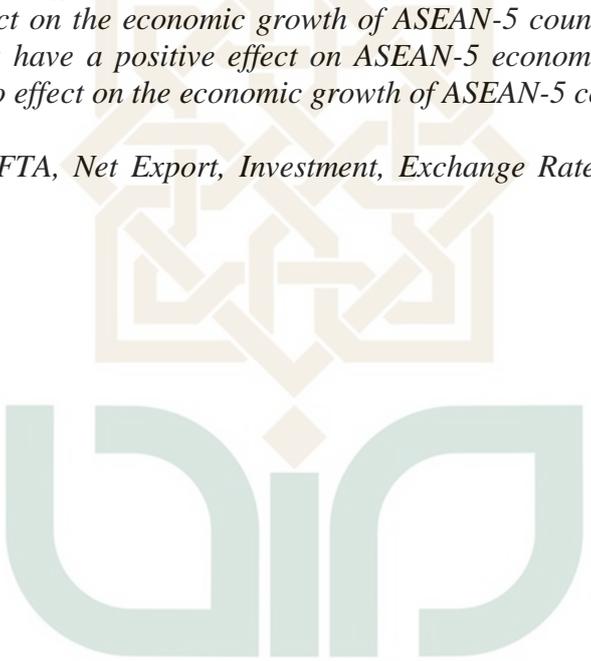


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Economic growth is an important measure of a country's economic performance. Trade agreements, net exports, investment and exchange rates are some of the factors that influence economic growth. This study aims to analyze the impact of the ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) and the influence of related variables (net exports, investment and exchange rates) on the economic growth of ASEAN-5 countries. The research data used is secondary data with a period of 2000-2020 sourced from the World Bank, UN Comtrade and ASEAN Main Portal. The data analysis technique uses panel data regression with the selected model, namely the Fixed Effect Model. The results of this study indicate that ACFTA has a negative effect on the economic growth of ASEAN-5 countries. Investment and exchange rates have a positive effect on ASEAN-5 economic growth. While net exports have no effect on the economic growth of ASEAN-5 countries.*

*Keywords: ACFTA, Net Export, Investment, Exchange Rate, Economic Growth, ASEAN-5*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu ukuran penting dalam melihat kesehatan perekonomian suatu negara. Melalui peningkatan pendapatan per kapita memberi gambaran terkait tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat digunakan sebagai penjelas bagi berbagai indikator makroekonomi lainnya, termasuk inflasi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan lain-lain, setelah menunjukkan pencapaian dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara (Hodijah & Angelina, 2021). Menurut Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi dapat dikonseptualisasikan sebagai ekspansi aktivitas ekonomi yang menyebabkan peningkatan pada kuantitas barang dan jasa hasil produksi masyarakat. Berdasarkan pemahaman yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses dimana produktivitas ekonomi secara keseluruhan terus meningkat, pada akhirnya menghasilkan peningkatan pendapatan nasional yang signifikan.

Menurut Todaro dan Smith (2008), pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pelaksanaan pembangunan. PDB (Produk Domestik Bruto) digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekonomi suatu negara meningkat dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pendekatan pengeluaran merupakan salah satu cara untuk menghitung Produk Domestik Bruto (PDB), komponen di dalamnya meliputi variabel ekspor dan

impor. Oleh karena itu, keduanya secara matematis mampu mengubah PDB. Sementara impor dapat menurunkan PDB, ekspor dapat meningkatkannya. PDB ini kemudian dikontraskan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Arfiani, 2019). Dalam perhitungan PDB tersebut, nilai ekspor dikurangi dengan nilai impor, hasil pengurangan inilah yang kemudian disebut sebagai ekspor neto atau neraca perdagangan. Jika nilai ekspor lebih besar dari nilai impor, maka ekspor neto akan bertanda positif atau terjadinya surplus neraca perdagangan internasional, sehingga PDB akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai ekspor lebih kecil dari nilai impor, maka ekspor neto akan bertanda negatif atau terjadi defisit neraca perdagangan internasional, sehingga PDB akan menurun (Asrinda & Setiawati, 2022).

Selain komponen ekspor neto, dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi menjadi komponen yang menarik untuk diketahui dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam rumus Produk Domestik Bruto (PDB) pula, investasi menjadi komponen penting. Investasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Triyawan & Mutmainnah, 2021). Investasi menyediakan tambahan stok barang-barang modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan *output* produksi (Leasiwal, 2022). Peningkatan *output* produksi akan menstimulasi terjadinya perdagangan antar negara. Dengan begitu, pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Berbicara mengenai ekspor-impor dan investasi, secara otomatis membahas terkait perdagangan internasional. Perdagangan internasional diartikan sebagai perdagangan antar warga negara lain yang dilakukan berdasarkan persetujuan

bersama (Kusuma, 2017). Banyak keuntungan—baik keuntungan langsung maupun tidak—dapat dicapai melalui perdagangan internasional. Suatu negara dapat mengekspor barang hasil produksinya untuk ditukar dengan barang hasil produksi negara lain dengan harga yang lebih murah, hal ini merupakan salah satu keuntungan langsung dari perdagangan internasional. Negara akan segera mendapatkan keuntungan dari peningkatan pendapatan nasional, yang turut mempercepat proses produksi serta pertumbuhan ekonomi (Jhingan, 2003).

Menurut Simorangkir (1985) dalam Jaya dan Kartika (2019), perdagangan internasional adalah perdagangan antar negara yang menyebabkan pertukaran valuta asing dan berdampak pada neraca perdagangan. Pertukaran valuta asing terjadi saat transaksi jual beli dilakukan, karena adanya perbedaan nilai tukar mata uang yang berlaku di setiap negaranya. Tentu dengan adanya valuta asing atau nilai tukar ini, akan memudahkan transaksi perdagangan internasional. Perlu diketahui bersama, terdapat sistem yang mengatur mekanisme dari nilai tukar itu sendiri. Di Indonesia misalnya, sistem nilai tukar yang berlaku saat ini adalah sistem mata uang mengambang, dimana nilai tukar dapat bervariasi karena dikendalikan oleh kekuatan pasar, baik *demand* maupun *supply*. Nilai tukar mata uang cenderung berfluktuasi sebagai respons terhadap faktor kekuatan pasar. Oleh karena itu, nilai tukar memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Erika & Sasana, 2022). Pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, menjadikan nilai tukar sebagai alat transaksi dari perdagangan internasional yang menarik pula untuk dibahas.

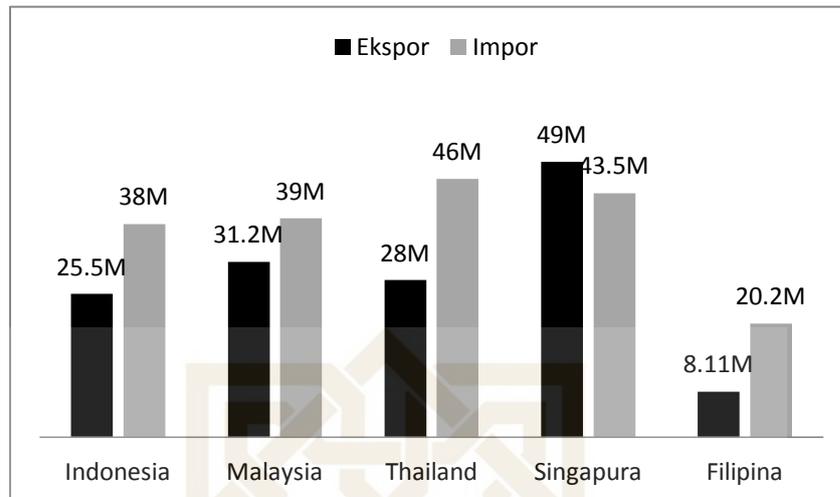
Perdagangan internasional memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan produktivitas dalam negeri, memungkinkan mereka untuk tumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga dapat bersaing dengan produk-produk buatan luar negeri. *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), sebuah pakta kerja sama regional yang didirikan pada tahun 1967 menjadi sarana penting adanya perdagangan internasional di Asia Tenggara. Sepuluh negara tergabung dalam ASEAN: Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Vietnam, Filipina, Thailand, Indonesia, Laos, Kamboja, dan Myanmar. Kemudian sebagai upaya peningkatan hubungan dalam perdagangan, ASEAN menyepakati kesepakatan perdagangan bebas dengan China melalui pembentukan *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA). Berdasarkan artikel Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam [ditjenppi.kemendag.go.id](http://ditjenppi.kemendag.go.id), *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA) adalah kesepakatan antara negara-negara anggota ASEAN dan China untuk mendirikan zona perdagangan bebas dengan tindakan penghapusan atau pengurangan hambatan perdagangan baik yang bersifat tarif maupun non-tarif. Selain itu, perjanjian ini juga mengupayakan perluasan jangkauan akses pasar serta menetapkan kerangka peraturan dan regulasi yang mengatur investasi di kawasan tersebut.

Adanya integrasi ekonomi antara ASEAN dan China berupa ACFTA ini, seharusnya dapat meningkatkan perekonomian negara ASEAN. Sebagaimana kita ketahui, China memiliki akses pasar yang luas dilihat dari besarnya pasar konsumen dengan salah satu populasi terbesar di dunia. Hal ini memberikan peluang ekspor yang lebih besar bagi produk-produk ASEAN dan meningkatkan

pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota. Selain itu China merupakan mitra dagang utama bagi negara-negara ASEAN. Menurut data dari ASEANstats, China merupakan mitra dagang terbesar ASEAN baik dalam hal ekspor maupun impor. Pada tahun 2021, nilai ekspor barang ASEAN ke China mencapai sekitar 195,5 miliar dolar AS, sedangkan nilai impor barang dari China ke ASEAN sekitar 282,8 miliar dolar AS. Maka menjadi topik yang menarik untuk dibahas, bagaimana dampak adanya kesepakatan dagang ASEAN-China ini.

Perlu diketahui, hanya lima negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina yang menjadi subjek pada penelitian ini. Negara-negara ini dipilih berdasarkan status mereka sebagai pendiri ASEAN. Melihat laporan data *World Bank* diketahui bahwa negara ASEAN-5 ini memiliki angka PDB (Produk Domestik Bruto) teratas selama 10 tahun terakhir, dibanding negara ASEAN lainnya. Secara sederhana bisa disimpulkan bahwa kekuatan ekonomi negara ASEAN-5 lebih tinggi, dan berpotensi untuk melakukan perdagangan dengan China. Selain itu, beragamnya kondisi pada negara-negara tersebut dapat memunculkan hasil yang komprehensif pula. Kondisi yang dimaksud yaitu perbedaan pertumbuhan ekonomi, peluang dan potensi dalam perdagangan internasional.

Melihat bukti empiris bagaimana negara-negara tersebut dalam menyikapi adanya kesepakatan perdagangan bebas ACFTA dilihat pada pertumbuhan ekonomi, baik ketika pra maupun pasca penerapan ACFTA. Berhubungan dengan itu, berikut data rata-rata ekspor dan impor ASEAN-China yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.

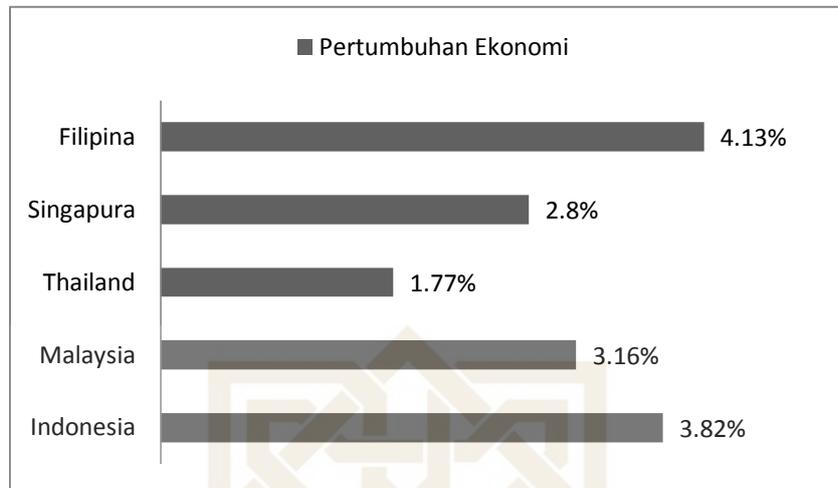


**Gambar 1.1 Rata-Rata Ekspor dan Impor ASEAN-China Tahun 2015-2021**

Sumber Data: ASEAN Statistic, 2023

Pada Gambar 1.1, rata-rata ekspor barang ASEAN-China periode tahun 2015 hingga 2021 dalam satuan miliar USD menunjukkan angka yang sangat beragam. Singapura menjadi satu-satunya negara dengan rata-rata ekspor lebih besar dari rata-rata impornya terhadap China. Hal ini menunjukkan produk-produk yang dihasilkan Singapura dapat lebih unggul dibanding China. Sedangkan Thailand menjadi negara dengan rata-rata impor dan selisih ekspor impornya terbesar, walaupun tidak terpaut jauh dengan selisih ekspor impor di negara lain. Tetapi tetap saja menunjukkan bahwa produk China masih unggul.

Kemudian terkait hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di setiap negaranya tergambar dalam grafik pada Gambar 1.2 berikut ini.



**Gambar 1.2 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2015-2021**

Sumber Data: World Bank, 2023

Mengomparasikan dengan data pada Gambar 1.1, Gambar 1.2 terlihat sedikit kontras. Dimana Filipina-lah negara dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 4,13%. Thailand masih menjadi posisi terbawah, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 1,77%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesepakatan ACFTA dapat berpengaruh ataupun tidak terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN. Apabila diindikasikan berpengaruh pun, akan timbul kemungkinan berpengaruh positif atau negatif. Mengacu pada tujuan kesepakatan ACFTA, antara ASEAN dan China melakukan: (1) penguatan dan perluasan bidang ekonomi, perdagangan, dan kerja sama dalam penanaman modal antara kedua belah pihak; (2) proses ini akan dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah seperti liberalisasi perdagangan, pembentukan rezim yang transparan dan liberal, serta penciptaan lingkungan yang mendukung bagi penanaman modal asing; (3) selain itu, perlu dilakukan eksplorasi terhadap area-

area baru serta pengembangan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kerja sama ekonomi antara pihak-pihak yang terlibat (Setiawan, 2012).

Berbagai penelitian telah dilakukan yang membahas tentang kesepakatan ASEAN-China dan variabel-variabel terkait. Misalnya Wong *et al.* (2021) menggunakan tiga alat uji dalam mengestimasi model gravitasi yaitu menggunakan model *Pooled-OLS*, *Panel Random Effect*, dan *Fixed Effect* untuk mempelajari dampak kesepakatan ASEAN-China dengan data dari tahun 1999 hingga 2015 dan menemukan hasil bahwa hal itu berdampak signifikan terhadap perdagangan bilateral, dengan meningkatnya perdagangan agregat bilateral tidak hanya antar blok intra-blok negara-negara anggota tetapi juga negara-negara ekstra-blok.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alleyne *et al.* (2020) menggunakan model gravitasi juga, namun diestimasi dengan PPML (*Poisson Maximum Likelihood*) dengan data berupa interval; tahun 2000, 2005, 2010, 2015, dan 2018. Menghasilkan temuan serupa, yaitu meskipun tidak konsisten selama bertahun-tahun, ACFTA meningkatkan ekspor ASEAN ke China. Meskipun tidak ada dampak jelas ACFTA yang dapat diekstrapolasi dari tahun-tahun sekitar penandatanganan awal. Namun, setelah diberlakukan secara penuh (mulai tahun 2010), ACFTA menghasilkan perdagangan yang lebih berkelanjutan dari anggota ASEAN terhadap China, baik di tingkat industri maupun negara. Selain itu, penelitian dari Kusuma (2017) melakukan pengujian data dari tahun 1997 hingga 2016 menggunakan *Error Correction Model* (ECM), menghasilkan temuan bahwa

baik hubungan secara parsial maupun jangka panjang, ACFTA bersignifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Namun, dalam penelitian Nasrudin *et al.* (2015) mendapatkan hasil bahwa ACFTA menimbulkan dampak negatif terhadap perekonomian dan kinerja sektor pertanian Indonesia. Dampak-dampak negatif yang terjadi meliputi perlambatan pertumbuhan sektor pertanian dan pengurangan surplus perdagangan yang disebabkan oleh percepatan pertumbuhan impor melebihi tingkat pertumbuhan ekspor. Kemudian Syahidah *et al.* (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari penerapan ACFTA terhadap ekspor. Namun berpengaruh signifikan terhadap impor. Begitupun dengan Junaidi (2019) menghasilkan temuan berupa implementasi ACFTA yaitu dengan penghapusan tarif mendapatkan hasil statistik yang negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor dan impor Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, studi yang fokus mengulas mengenai dampak diberlakukannya ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) terhadap pertumbuhan ekonomi masih terbatas pada subjek penelitian Indonesia saja. Sebagaimana kita ketahui, keanggotaan ASEAN yang terlibat dalam ACFTA tidak hanya Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Dimana kekuatan ekonomi empat negara ini dan Indonesia lah yang paling kuat di ASEAN, ditandai dengan tertingginya angka PDB selama 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak diterapkannya ASEAN-China *Free Trade Agreement* terhadap pertumbuhan

ekonomi lima negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang disusun adalah :

1. Apakah ekspor neto ASEAN-5 – China memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5?
2. Apakah investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5?
3. Apakah nilai tukar memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5?
4. Apakah pemberlakuan ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor neto ASEAN-5 - China terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.

4. Untuk mengetahui dampak pemberlakuan ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat berupa:

1. Bagi pemangku kebijakan, sebagai rekomendasi pengambilan langkah kebijakan baru dengan mempertimbangkan keefisienan perdagangan internasional antara ASEAN dan China.
2. Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi, sebagai referensi dan wawasan pengetahuan bagi penelitian sejenis.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Dampak ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5 serta sebagai inisiatif untuk melatih berfikir secara ilmiah dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik yang relevan.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bagian bab, dengan uraian sebagai berikut:

1. **Bab I pendahuluan**, berupa paparan latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Kemudian dicantumkan pula rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
2. **Bab II landasan teori dan kajian pustaka**, berupa uraian teori-teori yang melandasi penelitian ini, kajian pustaka pada literatur terkait, pengembangan

hipotesis yaitu sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah, dan kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini.

3. **Bab III metode penelitian**, yaitu pemilihan jenis dan metode penelitian yang digunakan, uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, data dan sumber data, serta penjelasan persamaan model dalam penelitian ini.
4. **Bab IV hasil dan pembahasan**, merupakan pembahasan hasil setelah dilakukannya estimasi pada model penelitian, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis. Sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah.
5. **Bab V penutup**, pada bab terakhir ini peneliti menuliskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian diberikan juga saran perbaikan yang dapat dipertimbangkan oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspor neto negara ASEAN-5 ke China tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Hal ini berarti bahwa perubahan ekspor neto negara ASEAN-5 ke China tidak mempengaruhi perubahan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5.
2. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat investasi, maka pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5 semakin meningkat pula.
3. Nilai tukar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Hal ini berarti bahwa meningkatnya (apresiasi) nilai tukar mata uang ASEAN-5 terhadap dolar Amerika dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5.
4. ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Agreement*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5. Hal ini berarti bahwa setiap negara ASEAN-5 yang bergabung dan menerapkan ACFTA mengalami kondisi penurunan pada pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satu hipotesis diterima, sedangkan tiga lainnya ditolak. Ditemukan hasil empiris dalam penelitian ini berupa adanya dampak negatif diterapkannya ACFTA (*ASEAN-China Free*

*Trade Agreement*) terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN-5. Selama kurun waktu 11 tahun (2010-2020) setelah diterapkannya ACFTA, pertumbuhan ekonomi negara ASEAN-5 mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan, dengan diterapkannya ACFTA perekonomian negara ASEAN-5 mengalami penurunan dan melemah.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, maka dimunculkan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai ACFTA (ASEAN-China *Free Trade Agreement*), bukan suatu hal yang baru. Namun, masih menarik dan relevan untuk dibahas. Sebagaimana kita ketahui, China merupakan salah satu mitra dagang terbesar ASEAN. Maka akan lebih menarik lagi, apabila penelitian selanjutnya dapat mengaitkan dengan variabel-variabel baru yang lebih trend dan relevan untuk dibahas. Juga dapat ditambahkan studi komparatif, sebelum dan sesudah diterapkannya ACFTA pada variabel terkait.
2. Minimnya jumlah variabel dan sampel pada penelitian ini, mungkin saja dapat mengurangi kekuatan hasil penelitian. Sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel maupun sampel yang dikaji, agar dapat menambah proporsi model ( $R^2$ ) yang dibangun dan meningkatkan keakuratan hasil.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat dilakukan oleh institusi pemerintahan dan instansi dagang terkait adalah perlunya penguatan pada sektor ekspor. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan

Sumber Daya Manusia (SDM) di ASEAN sendiri perlu dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Perlu kiranya dilakukan pengkajian mendalam yang dapat memunculkan produk-produk apa saja yang menjadi unggulan dari ASEAN. Sehingga produk-produk yang dihasilkan domestik dapat bersaing dan mengungguli produk asal China. Pengadaan investasi berupa FDI, juga menjadi pilihan terbaik dalam meningkatkan produktivitas domestik. Pengadaan infrastruktur produksi yang didapatkan dari FDI, dapat mendukung proses produksi *output* tersebut. Di samping itu semua, pemerintah perlu melakukan kontroling terhadap nilai tukar. Menjaga kestabilan nilai tukar juga dapat meningkatkan kekuatan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Ahumada, H., & Sanguinetti, P. (1995). The Export-Led Growth Hypothesis Revisited: Theory and Evidence. *Estudios de Economía*, 22(2), 327–355.

Alleyne, A., Zhang, Z., & Mu, Y. (2020). Sustaining International Trade with China: Does ACFTA Improve ASEAN Export Efficiency? *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su12156159>

An, P. T. H., Binh, N. T., & Cam, H. L. N. (2020). The Impact of Exchange Rate on Economic Growth - Case Studies of Countries in the Asean Region. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 9(07). <https://doi.org/10.21275/SR20714185037>

Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9485>

Arif, M. M. Al, & Tohari, A. (2006). Peranan Kebijakan Moneter dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Indonesia Sebagai Respon Terhadap Fluktuasi Perekonomian Dunia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 9(2), 145–177. <https://doi.org/10.21098/bemp.v9i2.203>

*ASEAN-China Free Trade Area*. (2015). ASEAN Main Portal.

<https://www.asean.org/wp-content/uploads/images/2015/October/outreach-document/Edited ACFTA.pdf>

- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 50–58.  
<https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1114>
- Azizah, T. C., Haryadi, & Umiyati, E. (2019). Pengaruh Kurs, Net Ekspor, dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 7(1), 39–50.
- Das, P. (2019). *Econometrics in Theory and Practice*. Springer.  
<https://doi.org/10.1007/978-981-32-9019-8>
- Drukker, D. M. (2003). Testing for Serial Correlation in Linear Panel-Data Models. *The Stata Journal*, 3(2), 168–177.  
<https://doi.org/10.1177/1536867x0300300206>
- Erika, & Sasana, H. (2022). Effect Analysis of FDI, Exports, Exchange Rates, on Indonesia's Economic Growth 1991-2020. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (JHSSB)*, 2(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i1.362>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology & Metabolism*, 10(2). <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth Edit). McGraw-Hill/Irwin.
- Hanusz, Z., Tarasinska, J., & Zielinski, W. (2016). Shapiro-Wilk Test with Known Mean. *Revstat Statistical Journal*, 14(1), 89–100.

- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(1), 53–62.  
<https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12512>
- Inflasi. (2020). Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Jaya, I. G. S. M., & Kartika, I. N. (2019). Pengaruh Kurs USD dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Ekspor Rokok Kretek serta Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(10), 2226–2253.
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (D. Guritno (Trans.)). PT. Raja Grafindo Persada.
- Junaidi, M. A. (2019). Estimating the Impact of ASEAN China Free Trade Agreement on Indonesia's Trade Balance. *Customs Research and Applications Journal*, 1(1), 2019.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International Economics Theory and Policy* (Eleventh E). Pearson.
- Kusuma, A. A. (2017). Dampak ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i1.8778>
- Leasiwal, T. C. (2022). *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (Ninth Edit). Worth Publishers.
- Maulida, A. K., Indrawati, L. R., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis

- Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN Periode Tahun 2007-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(1), 15–32.  
<https://doi.org/10.31002/dinamic.v2i1.1430>
- Nasrudin, N., Sinaga, B. M., Firdaus, M., & Walujadi, D. (2015). The Impact of ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) on Indonesia's Economic Performance and Agriculture Sector. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.30908/bilp.v9i1.13>
- Nopiana, E., Habibah, Z., & Putri, W. A. (2022). The Effect of Exchange Rates, Exports and Imports on Economic in Indonesia. *Journal Of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues (MARGINAL)*, 1(4), 111–122. <https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.213>
- Nurlaila, Z., Susilawati, M., & Nilakusmawati, D. P. E. (2017). Penerapan Metode Newey West dalam Mengoreksi Standard Error ketika Terjadi Heteroskedastisitas dan Autokorelasi pada Analisis Regresi. *E-Jurnal Matematika*, 6(1).
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 177–194.  
<https://doi.org/10.31685/kek.v2i3.385>
- Obstfeld, M. (2001). Mundell-Fleming Lecture: International Macroeconomics: Beyond the Mundell-Fleming Model. *IMF Staff Papers*, 47.  
<https://doi.org/10.5089/9781451963090.024.A001>
- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2017). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

- Indonesia 1998-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31002/dinamic.v1i1>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, Badiah, A., Sayeksti, S. P., Fadlilah, M., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Amruddin, Saloom, G., Hardiyani, T., Tondok, S. B., Priskusanti, R. D., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In A. Munandar (Ed.), *News.Ge. Media Sains Indonesia*.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- Ridwan. (2009). Dampak Integrasi Ekonomi Terhadap Investasi di Kawasan ASEAN: Analisis Model Gravitasi. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 5(2), 95–107.
- Rosyadi, Hutagaol, P. J., & Putra, W. (2022). The Effect of External Debt, Net Exports on Exchange Rates and Indonesia's Economic Growth. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(07), 1756–1766. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i7-21>
- Safitri, A. M., Anwar, K., & Abbas, T. (2022). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1).
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (Eleventh E). Wiley.
- Schmidt, F. (2020). *Export-Led Growth? The Case of Brazil*. Jonkoping University.

- Setiawan, S. (2012). *ASEAN-China FTA: Dampaknya Terhadap Ekspor Indonesia dan China*. 6(2), 129–150.
- Shopia, A., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN (Studi pada Produk Domestik Bruto Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode Tahun 2007-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 20–28.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar* (Vol. 12). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sukirno, S. (2005). *Makroekonomi: Pengantar Teori* (III). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Syahidah, A. R., Suhadak, & Agusti, R. R. (2016). Pengaruh ASEAN-China Free Trade Area Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia-China (Studi pada Badan Pusat Statistik). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), 73–80.
- Syarifuddin, F. (2015). Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia. In *Bank Indonesia Institute* (Issue 24).
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Ekoomi Islam* (Edisi Ke-2). Gramata Publishing.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2008). *Pembangunan Ekonomi* (H. Munandar (Trans.)). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (Eleventh E). Pearson Education.
- Triyawan, A., & Mutmainnah, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi

Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2018.

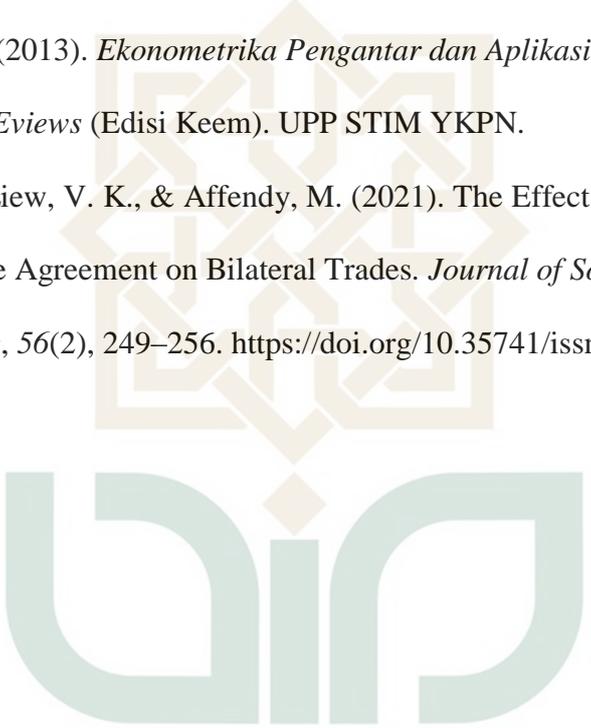
*Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 11(1), 36–47.

<https://doi.org/10.37478/als.v11i1.828>

Warjiyo, P. (2019). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Raja Grafindo Persada.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.

Wong, C. K., Liew, V. K., & Affendy, M. (2021). The Effects of ASEAN-China Free Trade Agreement on Bilateral Trades. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(2), 249–256. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.2.20>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA